

Peran Media Wordwall dalam Meningkatkan Partisipasi dan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VI SDN Lawang Gintung 4

Nur Nisfi Sana¹, Rasmitadila², Fauziatul Hamamy³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

email: h.2110512@unida.ac.id¹, rasmitadila@unida.ac.id²,
fauziyatul.hamamy@unida.ac.id³

ABSTRAK

Proses pembelajaran di era digital menghadapi tantangan dalam meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran media wordwall dalam meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas VI SDN Lawang Gintung 4. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain penelitian sederhana, melibatkan wawancara mendalam terhadap dua responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media wordwall secara signifikan meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa yang terlihat dari meningkatnya keaktifan bertanya, menjawab dan berdiskusi. Media ini menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, serta meningkatkan interaksi dua arah antara guru dan siswa. Meskipun terdapat tantangan seperti ketergantungan pada koneksi internet yang stabil dan keterbatasan fitur dalam versi gratis, guru dapat mengatasi hambatan tersebut dengan strategi alternatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media wordwall tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa secara lebih efektif, menjadikan alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Wordwall, Keaktifan Belajar, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Proses di era digital saat ini menghadapi tantangan yang signifikan dalam meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Dalam konteks ini, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi berbagai tantangan yang ada pada saat ini. Pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi

juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif yang di perlukan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi suatu keharusan, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik (Putri, 2022).

Proses pembelajaran yang efektif merupakan kombinasi dari pemerolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan karakter siswa. Oleh sebab itu, untuk menjadikan manusia menjadi individu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka diperlukan pendidikan yang bermutu (Rasmitadila et al., 2023). Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 (Permendiknas, 2007). Pembelajaran di sekolah harus di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang, sehingga siswa termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Hal ini menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencapaian kompetensi lulusan. Keaktifan belajar siswa menjadi salah satu kunci utama yang mempengaruhi hasil belajar dan pemahaman materi.

Keaktifan belajar siswa dapat di ukur melalui berbagai indikator, seperti keterlibatan dalam tugas, partisipasi dalam diskus dan upaya mencari informasi. Media pembelajaran yang inovatif berperan penting dalam mendukung keaktifan pembelajaran, karena dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa, serta mendorong interaksi yang lebih aktif selama proses pembelajaran. Namun, rendahnya keaktifan belajar siswa dapat berdampak negatif pada prestasi akademik siswa, sehingga di perlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran untuk mengatasi masalah ini (Nissa & Renoningtyas, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Lawang Gintung 4 di temukan bahwa siswa kelas VI mengalami kurangnya keaktifan dan keterlibatan dalam pembelajaran pendidikan pancasila. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya penggunaan media interaktif yang dapat menarik minat siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan

bahwa penggunaan media pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Sebaliknya, media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti aplikasi berbasis game, atau kuis dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam diskusi kelas dan pemahaman materi (Prasetyo, 2021). Dalam konteks pembelajaran mata pelajaran pendidikan pancasila, penggunaan media pembelajaran interaktif seperti wordwall dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa.

Wordwall merupakan platform yang memungkinkan guru untuk membuat berbagai jenis aktivitas pembelajaran interaktif, seperti kuis, dan permainan yang dapat di akses secara online (Rahmawati, 2022). Dengan memanfaatkan media ini, di harapkan siswa tidak hanya lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, tetapi juga dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari – hari dengan cara kritis dan kolaboratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut tentang peran media wordwall dalam meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas VI SDN Lawang Gantung 4.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian sederhana (*Simple Research Design - SRD*). Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi penggunaan media wordwall dalam mendukung keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VI SDN Lawang Gantung 4. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam menggunakan panduan yang telah divalidasi oleh pakar pendidikan.

Wawancara dilakukan secara tatap muka selama 3 hari di mulai tanggal 5 sampai dengan tanggal 7 Maret 2025 selama 40-50 menit, terhadap 2 responden. Peneliti melakukan wawancara setiap hari kepada responden di Sekolah Dasar Negeri Lawang Gantung 4. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas

mengenai efektivitas media pembelajaran wordwall dalam meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila di kelas VI SDN Lawang Gintung 4 menggunakan media pembelajaran wordwall

Partisipasi siswa dalam pembelajaran merupakan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar, yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Partisipasi siswa dapat diidentifikasi melalui keaktifan bertanya, menjawab pertanyaan, diskusi serta keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran (Sanjaya, 2019). Partisipasi siswa dalam pembelajaran di pengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu metode pembelajaran yang di gunakan, lingkungan kelas yang kondusif serta penggunaan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti media wordwall dapat meningkatkan interaksi siswa dan memperkaya pengalaman belajar siswa, sehingga partisipasi menjadi lebih aktif dan berkesan (Anisa et al., 2024). Berdasarkan hasil wawancara penggunaan media wordwall secara signifikan dapat meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila di kelas VI. Partisipasi siswa meningkat ketika menggunakan aplikasi wordwall yang memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dan tertarik serta rasa penasaran mereka terhadap pembelajaran meningkat, hal ini menunjukkan bahwa media wordwall dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Penggunaan media wordwall tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif yang

nantinya dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi siswa dalam belajar (Setiawan & Andrianto, 2024).

B. Interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila di kelas VI SDN Lawang Gintung 4

Interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran pendidikan di sekolah dasar merujuk pada proses komunikasi dan hubungan timbal balik yang terjadi antara guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar. Interaksi ini mencakup berbagai bentuk komunikasi, baik verbal maupun non-verbal yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan pemahaman terhadap materi serta membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa. Dalam konteks pendidikan pancasila interaksi ini sangat penting karena materi yang diajarkan tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga mencakup aspek efektif dan psikomotorik (Yuniati & Fathoni, 2025). Berdasarkan hasil wawancara penggunaan media wordwall berhasil menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan meningkatkan keterlibatan siswa hampir semua siswa aktif bertanya, menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran di bandingkan hanya menggunakan metode ceramah saja. Pola interaksi yang terjadi bersifat dua arah, yang dimana guru tidak hanya sekedar memberikan informasi saja, tetapi juga memberikan umpan balik kepada siswa berdasarkan kinerja siswa, baik memberikan pujian ataupun dorongan. Interaksi yang baik antara guru dan siswa sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif, interaksi dua arah tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga membantu siswa merasa lebih di hargai dalam pembelajaran (Anggita et al., 2024).

C. Tantangan penggunaan media wordwall untuk mendukung keaktifan belajar dalam pembelajaran pendidikan pancasila di kelas VI SDN Lawang Gintung 4

Meskipun banyak manfaat yang di peroleh, penggunaan media wordwall juga menghadapi beberapa tantangan utama dalam penggunaan aplikasi media

wordwall dalam pembelajaran yaitu ketergantungan pada koneksi internet yang harus stabil. Masalah infrastruktur teknologi seperti koneksi internet yang tidak stabil merupakan salah satu tantangan utama dalam penerapan teknologi pendidikan, meskipun teknologi dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa, ketergantungan pada koneksi internet yang baik sangat penting untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk meningkatkan infrastruktur teknologi agar dapat mendukung penggunaan aplikasi pembelajaran secara efektif (Prasetyo & Sari, 2021).

Penggunaan aplikasi wordwall dalam pembelajaran memiliki beberapa keterbatasan yang perlu di perhatikan. Keterbatasan dalam penggunaan aplikasi wordwall dapat mempengaruhi efektivitas pengajaran, aplikasi wordwall memiliki batasan dalam fitur dan penggunaan dapat mengurangi fleksibilitas guru dalam menyampaikan materi, sehingga penting bagi guru untuk mempertimbangkan berbagai opsi aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, meskipun wordwall menawarkan fitur yang menarik, keterbatasan ini perlu diantisipasi agar proses pembelajaran tetap optimal (Rahman & Hidayati, 2020).

Dengan menghadapi hambatan seperti sinyal internet yang tidak stabil guru perlu menadaptasi metode pengajaran untuk menjaga keterlibatan siswa. Kemampuan guru untuk beradaptasi dengan situasi yang tidak terduga, seperti masalah teknis sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Cara alternatif yang di lakukan yaitu seperti pengajaran lisan dan kolaborasi antar siswa sangat penting untuk memastikan pembelajaran tetap berjalan dengan baik (Ayuhazari et al., 2024). Maka dari itu guru perlu persiapan yang matang sebelum menggunakan aplikasi wordwall, karena pembuatan materi yang baik memerlukan waktu dan perencanaan yang lama. Keterlibatan semua siswa dalam pembelajaran interaktif ini membantu guru untuk lebih memahami karakter siswa dan dapat memotivasi siswa. Penggunaan media wordwall dapat membantu guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa secara lebih efektif, aplikasi yang di rancang

dengan baik tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sambil bermain yang sangat relevan dengan karakter siswa pada zaman sekarang. Meskipun memerlukan waktu dan usaha untuk merancang materi, manfaat yang di peroleh dalam meningkatkan keterlibatan siswa sangat signifikan (Rizki et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara mengenai partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila di kelas VI SDN Lawang Gintung 4 dengan menggunakan media pembelajaran wordwall dapat di simpulkan bahwa penggunaan aplikasi ini secara signifikan meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa. Siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran yang terlihat dari meningkatnya keaktifan bertanya, menjawab, dan berdiskusi. Media wordwall menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa juga mengalami peningkatan, yang dimana pola komunikasi menjadi dua arah, guru tidak hanya memberikan informasi tetapi memberikan umpan balik yang positif pada siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Meskipun terdapat tantangan dalam penggunaan media wordwall, seperti ketergantungan koneksi internet yang stabil dan keterbatasan fitur dalam versi gratis, guru dapat mengatasi hambatan tersebut dengan strategi alternatif seperti pengajaran lisan dan kolaborasi antar siswa. Penggunaan media wordwall dalam pembelajaran pendidikan pancasila tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa saja, tetapi membantu guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa secara lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi pembelajaran yang interaktif dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

REFERENSI

- Anggita, A., Apriansyah, D., Mulyani, K., Kusuma, M. I., & Sharmalia, F. (2024). Peranan guru dalam mengelola pembelajaran kelas rangkap. *Universitas PGRI Palembang*, 8(2), 118–126.
- Anisa, A. M. J., Dodik Mulyono, & Asep Sukenda Egok. (2024). PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD DENGAN BERBANTUAN APLIKASI WORDWALL PADA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 06 LUBUKLINGGAU. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 707–713.
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.18679>
- Ayuhazari, S., Waliyyu Friska Sari, Yeni Permata Sari, & Syarifuddin. (2024). Pemanfaatan Wordwall sebagai Media Pembelajaran Interaktif di SD Negeri 27 Palembang. *SCHOLASTICA JOURNAL JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN PENDIDIKAN DASAR (Kajian Teori dan Hasil Penelitian)*, 7(2).
<https://doi.org/10.31851/scholastica.v7i2.16649>
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2854–2860.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.880>
- Permendiknas. (2007). *I. STANDAR SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI)*.
- Prasetyo, A. (2021). Analisis pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PPKn. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Prasetyo, & Sari. (2021). Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Teknologi Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 12(2), 89–98.

- Putri, R. S. (2022). *Implementasi media pembelajaran berdiferensi berbasis TIK pada kurikulum merdeka belajar di SD.*
- Rahman, & Hidayati. (2020). Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 67–75.
- Rahmawati, L. (2022). Peran Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa pada Mata Pelajaran Pancasila. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10((1)), 45–52.
- Rasmitadila, Efendi, I., Rajagukguk, Z. F., Safari, Y., & Tambunan, A. R. S. (2023). The perspectives of Indonesian teachers toward co-teaching experiences in the inclusive classroom: Classroom internal support and instructional goals. *Education 3-13*, 1–19. <https://doi.org/10.1080/03004279.2023.2263016>
- Rizki, D., Rahmawati, N., Widodo, S. T., Wahyuni, N. I., & Rifqi, A. (2023). *PEMANFAATAN WORDWALL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV SD NEGERI GISIKDRONO 02. 09.*
- Sanjaya, W. (2019). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. *Jakarta : Kencana.*
- Setiawan, Y., & Andrianto, D. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Abung Pekurun. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 83–97. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.73>
- Yuniati, E. S., & Fathoni, A. (2025). *Implementasi Culturally Responsive Teaching Pada Pembelajaran Pancasila Untuk Memotivasi Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar. 14(1).*

